

# Moving Towards a Mindful Society:

*Pioneering Education for Scholars and Leaders on Mindfulness, Peace, Global Spirituality and Ethics.*

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

**Kampus**  
Buddhaya  
SEMANGAT  
NON SEKTARIAN



**STIAB JINARAKKHITA**  
Lampung



# BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2023

 [www.stiab-jinarakkhita.ac.id](http://www.stiab-jinarakkhita.ac.id)

 [kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id](mailto:kampus@stiab-jinarakkhita.ac.id)



STIAB Jinarakkhita

## LEMBAR PENGESAHAN


Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, telah selesai diperiksa dan disempurnakan kembali dengan judul "Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2023".

Disahkan di : **Bandar Lampung**  
Tanggal : **03 November 2023**

Disusun oleh:  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Keagamaan Buddha


  
**Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B**  
NIDN.2918108401

Ketua Panitia Kuliah Kerja Nyata

  
**Juni Suryanadi, M.Pd**  
NIDN. 2921069302



Mengesahkan,  
Wakil Ketua I STIAB Jinarakkhita

  
**Wistina Seneru, S.Pd.B., M.Pd**  
NIDN. 2925069001

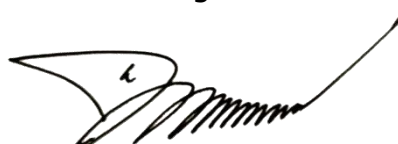
## KATA PENGANTAR

### ***Namo Sanghyang Adi Buddhaya*** ***Namo Buddhaya***

Puji syukur kami panjatkan kepada *Sanghyang Adi Buddha*, Tuhan Yang Maha Esa, Para Buddha, *Bodhisattva* dan *Mahasattva* karena berkat pancaran cinta kasih dan welas asihnya, Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita dapat diselesaikan editing dan usaha penyempurnaan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata bagi STIAB Jinarakkhita. Buku Pedoman ini memuat prosedur dan paradigma program KKN-STIAB Jinarakkhita dari waktu ke waktu; pengelolaan dan ruang lingkup; tahapan kegiatan; evaluasi; serta dilampiri juga berbagai contoh berkas-berkas administratif dalam kegiatan KKN-STIAB Jinarakkhita. Keberadaan buku ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan program KKN-PPM, dan sinergi berbagai unit kerja di lingkungan STIAB Jinarakkhita, berbagai pihak sebagai mitra terselenggaranya program KKN di tingkat nasional maupun internasional, antara lain perguruan tinggi, lembaga pemerintah, lembaga profesi, swasta, dan masyarakat.

Tim Penyusun dan Editor penyempurnaan Buku Pedoman KKN-STIAB Jinarakkhita ini menyadari, meskipun seluruh kemampuan telah dicurahkan untuk menyempurnakannya, tetapi tentunya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Kekurangan dalam penyusunan buku ini diharapkan dapat disempurnakan di masa yang akan datang. Selesaiannya penyusunan dan penyempurnaan buku ini tidak lepas dari kerjasama, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Hasil kerja bersama ini semoga dapat lebih meningkatkan kualitas Program KKN-STIAB Jinarakkhita dan kesejahteraan masyarakat.

Bandar Lampung, 01 November 2023  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Keagamaan Buddha



Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B  
NIDN. 2918108401

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Landasan pemikiran dan dasar Hukum .....	1
B. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan .....	3
C. Tujuan dan Sasaran.....	5
<b>BAB II PENGELOLAAN KULIAH KERJA NYATA</b>	
A. Lembaga Pengelola .....	8
B. Tata Laksana Pengelolaan.....	10
C. Ruang Lingkup KKN .....	12
D. Tema KKN.....	12
E. Bidang Program Kegiatan KKN.....	12
F. Pendekatan Kegiatan KKN.....	12
G. Macam Program KKN .....	13
H. Pendanaan.....	14
I. Sosialisasi .....	14
J. Kerjasama.....	14
<b>BAB III TAHAPAN KEGIATAN KKN</b>	
A. Persiapan.....	16
B. Pelaksanaan.....	18
C. Penilaian .....	20
<b>BAB IV EVALUASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b>	
A. Evaluasi Kegiatan KKN .....	23
B. Evaluasi Keberlanjutan Program KKN .....	24
<b>BAB V FORMAT PELAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)</b>	
A. Bagian Awal .....	26
B. Bagian Inti .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LANDASAN PEMIKIRAN DAN DASAR HUKUM**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya.

Demi cita-cita yang mulia itu, pendidikan di Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan religiusitas, kecakapan, keterampilan, kepekaan dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tridarma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Ketiga aspek dalam Tridarma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu

dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Reformasi nasional telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Perubahan terjadi pula dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional terutama terkait dengan adanya perubahan-perubahan mendasar yaitu dengan ditetapkannya otonomi daerah.

Sementara itu, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPKTEKSBUD) telah meningkat dengan pesat sesuai dengan tuntutan kemajuan pembangunan. Demikian pula sebaliknya dengan adanya pengembangan kabupaten/kota yang baru dalam iklim otonomi daerah semakin dirasakan perlu adanya percepatan pemberdayaan masyarakat melalui program-program yang spesifik. Hal ini membuktikan semakin perlunya suatu media bagi Perguruan Tinggi untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan sebagai perwujudan Tridarma terutama melalui pengabdian kepada masyarakat.

Kondisi ini menuntut adanya peningkatan profesionalisme pelaksanaan dan perubahan paradigma (KKN) tanpa meninggalkan ciri-cirinya yang bersifat interdisiplin dan lintas sektoral oleh karena itu dalam upaya meningkatkan profesionalisme pelaksanaan KKN, pengelola KKN berupaya memperhatikan paradigma/karakteristik KKN masa kini dan mendatang: (1). Masyarakat sebagai mitra pembangunan dan bukan hanya sebagai objek pembangunan; (2). Adanya sinergisme antar unsur tridarma perguruan tinggi (dalam penyelenggaraan KKN; (3). Tema dan program dirumuskan lebih awal dan bekerjasama dengan beberapa pihak terkait; (4). Sumber ide pembangunan (tema) dimungkinkan dari berbagai pihak (dari internal dan eksternal perguruan tinggi), yang penting menyentuh kebutuhan dasar masyarakat lokasi KKN; (5). Program kerja KKN antar wilayah (lokasi KKN) bisa beragam; dan (6). Sumber pendanaan dimungkinkan dari beberapa pihak terkait (*co-financing* dalam penyelenggaraan KKN).

Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat, kegiatan KKN

dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

Paradigma kegiatan KKN juga merespon terhadap kuatnya tekanan globalisasi (pada milenium 2) terhadap lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia, yaitu dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*) di dalam pelaksanaan kegiatan KKN sehingga kegiatan tersebut menjadi lebih kontekstual. Rekontekstualisasi kegiatan KKN ini mampu menghasilkan pemimpin sejati, yaitu lulusan STIAB Jinarakkhita yang mempunyai empati dan peduli terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka untuk menolong diri mereka sendiri.

Berkaitan dengan rumusan tersebut, STIAB Jinarakkhita telah menyusun rencana strategis (renstra) tahun 2020-2025 yang mencantumkan salah satu program strategiknya yaitu peningkatan pemberdayaan masyarakat dengan sasaran strategik pelaksanaan KKN.

## **B. PRINSIP DASAR DAN PELAKSANAAN**

### **1. Pengertian KKN**

KKN merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali dari potensi masyarakat, dirumuskan, dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah, sehingga kesejahteraannya meningkat.

KKN juga merupakan bentuk penegasan loyalitas dan soliditas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) untuk mewujudkan visi dan misi STIAB Jinarakkhita. KKN diharapkan dapat lebih meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama mahasiswa secara multidisipliner dan kontribusi daya saing daerah dan nasional, serta mendorong terciptanya *learning community*.

### **2. Prinsip Dasar**

Sejalan dengan perubahan paradigma tersebut, maka KKN dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip:

a. Keterpaduan aspek Tridarma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan

pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN.

- b. Pencapaian Tiga Manfaat Utama KKN; KKN dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. Empati-Partisipatif; KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKN dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat, khususnya masyarakat Buddhis. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKN harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.
- d. Interdisipliner; KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN.
- e. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas; KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa peserta KKN mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.
- f. *Realistis-Pragmatis*; program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- g. *Environmental development*; KKN dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KKN mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari

penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

### 3. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. *Co-creation* (gagasan bersama): KKN dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara STIAB Jinarakkhita (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
- b. *Co-financing* (dana bersama): KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, STIAB Jinarakkhita dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
- c. *Flexibility* (keluwesan): KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah.
- d. *Sustainability* (berkesinambungan): KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
- e. KKN dilaksanakan berbasis riset (*Research based Community Services*) dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat; sehingga lebih mendayagunakan hasil-hasil penelitian untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan proses pembangunan pemerintah daerah.

## C. TUJUAN DAN SASARAN

Adapun tujuan dan sasaran KKN adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah :

- a. Meningkatkan kemampuan keagamaan Buddha.
- b. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- c. Melaksanakan terapan IPTEKS secara *teamwork* dan interdisipliner.
- d. Menanamkan nilai kepribadian :

- Nasionalisme dan jiwa Pancasila.
  - Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab.
  - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- e. Meningkatkan daya saing nasional.
- f. Menanamkan jiwa peneliti
- Eksploratif dan analisis.
  - Mendorong *learning community* dan *learning society*.

## 2. Sasaran

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada 3 sasaran, yaitu:

### a. Mahasiswa

- 1) Memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang:
  - Cara berfikir dan praktek penerapan Buddha Dhamma di tengah kemajemukan masyarakat.
  - Kegunaan hasil pendidikan dan penelitian bagi pembangunan pada umumnya dan pembangunan vihara pada khususnya.
  - Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- 2) Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggungjawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
- 3) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan
- 4) Membina mahasiswa agar menjadi seorang *innovator*, *motivator*, dan *problem solver*.
- 5) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan.

### b. Masyarakat

- 1) Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program kegiatan kevihaaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan ajaran Buddha.
- 3) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah khususnya vihara baik secara fisik maupun

mental.

- 4) Membentuk kader-kader Buddha Dhamma dan hubungan harmonis di masyarakat sehingga terjadi kesinambungan implementasi Buddha Dhamma.

c. Pemerintah Daerah/pihak terkait

- 1) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, serta ilmu agama Buddha, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan baik dibidang fisik maupun mental
- 2) Memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang ada di bawah tanggung jawabnya

d. Perguruan Tinggi

- 1) Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Sehingga, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
- 2) Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan kehidupan beragama Buddha.
- 3) Perguruan tinggi dapat mengembangkan dan berperan serta dalam meningkatkan keharmonisan dan kerukunan kehidupan beragama, baik intern maupun ekstern.

## **BAB II**

### **PENGELOLAAN KULIAH KERJA NYATA**

#### **A. LEMBAGA PENGELOLA**

Penyelenggaraan KKN dikoordinasikan oleh Ketua Program Studi dan dilaksanakan oleh Ketua Bidang KKN. Sebagai penanggungjawab kegiatan KKN, Ketua Program Studi mempunyai tugas dan wewenang:

1. Memimpin dan menjalankan wewenang bidang peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi dalam bidang tugas pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN.
2. Menjalin kerjasama secara internal (pusat studi dan unit pelaksana teknis) dan eksternal (Pemda, Lembaga keagamaan Buddha, yayasan-yayasan Buddhis, majelis-majelis, dsb).
3. Bertanggung jawab kepada Ketua STIAB Jinarakkhita.

Pelaksanaan KKN dikelola oleh program studi yang dibantu oleh panitia dengan tugas dan wewenang sebagai berikut.

- a. Bertindak sebagai koordinator dalam pelaksanaan KKN.
- b. Merencanakan, membuat keputusan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan KKN.
- c. Mengkoordinir penyusunan laporan pelaksanaan setiap periode KKN.
- d. Bertanggung jawab kepada Ketua ketua tentang kegiatan KKN.
- e. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembekalan KKN, yang meliputi:
  - 1) Menyusun materi pembekalan sesuai dengan tema KKN.
  - 2) Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN.
  - 3) Menyusun materi pembekalan kepada Dosen Pembimbing Lapangan
  - 4) Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
- f. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan evaluasi akademik mahasiswa KKN, meliputi:
  - 1) Menjadwalkan tahapan evaluasi pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa.
  - 2) Membuat soal dan menilai proses pembekalan mahasiswa KKN.

- 3) Menyusun borang evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 4) Melakukan evaluasi kedisiplinan dan akademik kegiatan mahasiswa KKN di lokasi yang dikoordinasikan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Aparat Pemda setempat.

Dalam pelaksanaan tugasnya Ketua program studi dibantu oleh Bendahara dan 3 (tiga) seksi dengan tugas dan wewenang sebagai berikut.

1. Bendahara

- a. Merencanakan anggaran seluruh kegiatan KKN
- b. Mengadakan seluruh kebutuhan administrasi dan perlengkapan KKN
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan setiap periode KKN
- d. Melakukan koordinasi dengan Ketua panitia dalam setiap pengeluaran anggaran seluruh kegiatan KKN.

2. Seksi Kesekretariatan

- a. Menyiapkan administrasi KKN.
- b. Membantu Bendahara dalam pelaksanaan pekerjaan administrasi keuangan kegiatan KKN.
- c. Membantu Ketua dan Bendahara dalam pengadaan kebutuhan perlengkapan KKN

3. Seksi Kerjasama dan Pengembangan Tema

- a. Merencanakan dan melakukan kerjasama dengan mitra kerja dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS, baik dilingkungan STIAB Jinarakkhita maupun Pemerintah, Majelis/Lembaga Kegamaan Buddha, Lembaga Non Pemerintah dalam dan luar negeri.
- b. Menjalin kerjasama dengan pihak internal dan eksternal dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS dan pemberdayaan serta penguatan potensi masyarakat.
- c. Merencanakan dan mengembangkan tema untuk program KKN yang terkait dengan kerjasama dengan pihak internal/eksternal dalam rangka penerapan dan pengembangan IPTEKS, serta kerjasama yang sinergis dengan program pemerintah pusat / daerah untuk pemberdayaan dan penguatan potensi masyarakat.
- d. Inventarisasi dan memformulasikan hasil-hasil KKN untuk tema-tema

riset.

#### 4. Seksi Operasional dan Monitoring

- a. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan operasional KKN, yang meliputi:
  - 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN
  - 2) Menentukan lokasi dan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pemda/instansi terkait sesuai dengan tema KKN
  - 3) Menentukan kriteria penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan tema KKN
  - 4) Mengkoordinasikan tahapan operasional KKN dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan pihak Pemda setempat.
- b. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan monitoring Program KKN, yang meliputi:
  - 1) Menyusun borang dan melakukan monitoring program kerja KKN untuk keperluan evaluasi keberhasilan program KKN sesuai dengan indikator tema yang dikembangkan bersama dengan pihak eksternal yang terkait dengan kerjasama kelembagaan.
  - 2) Melakukan monitoring pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing sesuai dengan borang monitoring yang tersedia dari Lembaga/Instansi penyanggah dana tersebut baik dari internal maupun eksternal.

## **B. TATA LAKSANA PENGELOLAAN**

### 1. Status dan Bobot Akademik Mata Kuliah KKN

KKN merupakan kegiatan intrakurikuler wajib pada kurikulum pendidikan strata 1 (sarjana) yang mulai diberlakukan untuk mahasiswa angkatan 2019 di lingkungan STIAB Jinarakkhita dengan Kode Mata Kuliah PKB4006 yang memiliki bobot SKS sebesar 4 SKS. Berdasarkan bobot SKS tersebut berarti kegiatan KKN sebagai mata kuliah terdiri dari pembekalan sebesar 1 SKS dan kegiatan di lokasi/lapangan sebesar 3 SKS yang merupakan satu kesatuan proses pembelajaran.

### 2. Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKN harus

memenuhi persyaratan 4 SKS. Kegiatan pembekalan sebesar 1 SKS dengan waktu pelaksanaan 700 menit (1 SKS x 50 menit x 14 kali) setara sekitar 12 jam @ 60 menit (termasuk kegiatan terstruktur dan mandiri) yang dilakukan sebelum mahasiswa ditempatkan pada lokasi KKN tersebut. Kegiatan di lapangan/lokasi KKN sebesar 3 SKS dengan lama waktu pelaksanaan 252 – 378 jam (3 SKS x 6-9 jam kerja per hari x 14 kali) setara sekitar 60 hari atau 2 bulan termasuk kegiatan pelaporan.

### 3. Pelaksana

Pelaksana Kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

- a. Panitia /Tim Pengelola KKN
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- c. Seluruh mahasiswa peserta KKN

### 4. Uraian Tugas

- a. Tugas Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan 3 (tiga) seksi pada Tim Pengelola KKN telah tercantum pada Sub Bab A (Lembaga Pengelola) di atas.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
  - 1) Bertindak sebagai anggota Tim Pengelola KKN di tingkat unit kerja (Membina kerjasama dengan perangkat desa atau kelurahan, kecamatan, instansi atau dinas dan masyarakat lokasi KKN).
  - 2) Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN serta membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa KKN dengan masyarakat dan instansi atau dinas di lokasi KKN.
  - 3) Menumbuhkan disiplin dan motivasi serta mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan program KKN dan membantu memecahkan masalah yang dihadapinya agar program-program KKN terlaksana secara maksimal dan baik.
  - 4) Mendorong dan menumbuhkan interaksi positif antar mahasiswa KKN dan antara mahasiswa KKN dengan perangkat pemerintahan dan instansi terkait.
  - 5) Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.
  - 6) Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi akademik terhadap mahasiswa KKN.
  - 7) Menyusun laporan tertulis mengenai program dan kegiatan pembimbingan

mahasiswa KKN yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran untuk kelanjutan program.

c. Seluruh Mahasiswa Peserta KKN

Wajib melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN dan mematuhi tata tertib KKN.

### **C. RUANG LINGKUP KKN**

Berdasarkan pada substansi temanya, maka ruang lingkup KKN antara lain:

1. Peningkatan kualitas kehidupan beragama Buddha
2. Pemberdayaan Masyarakat
3. Pelayanan Pendidikan dan Publik
4. Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
5. Eksplorasi Sumber Daya Alam dan Konservasi Lingkungan
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia
7. Penerapan Teknologi Tepat Guna

Berdasarkan pada luasnya cakupan dan dampak pengembangannya, ada 3 (tiga) jenjang tema KKN: a) taraf lokal; b) taraf nasional; dan c) taraf internasional.

### **D. TEMA KKN**

Tema kegiatan KKN 2023 adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Buddha dengan pengembangan entrepreneurship dan seni hidup sadar-penuh dalam kehidupan berbangsa dan bernegara”.

### **E. BIDANG PROGRAM KEGIATAN KKN**

Program kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa di setiap lokasi harus sesuai dengan tema program tertentu berdasarkan permasalahan dan kebutuhan nyata di lokasi masing-masing. Kegiatan dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Dalam pelaksanaan program kegiatan KKN tersebut, mahasiswa berperan sebagai: Motivator dan *Problem Solver*. Pelaku utama dalam pelaksanaan kegiatan adalah masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan masyarakat.

Program kegiatan KKN tersebut dikelompokkan ke dalam 6 (enam) bidang

kegiatan yaitu Peningkatan kualitas kehidupan beragama Buddha (PKKBB), Pendidikan Agama Buddha (PAB), Sekolah Minggu Buddhis (SMB), Prasarana Fisik Vihara (PFV), Sosial Budaya (SB), dan Pemberdayaan Masyarakat Buddhis (PMB).

## **F. PENDEKATAN PROGRAM KKN**

Pendekatan program kegiatan KKN terdiri dari:

1. Monoprogram, yaitu program kegiatan KKN yang dilaksanakan berdasarkan 1 (satu) bidang program kegiatan dan tidak melibatkan bidang ilmu lainnya.  
Contoh : Mahasiswa melaksanakan program pembelajaran pada suatu sekolah di lokasi KKN.
2. Multiprogram, yaitu program kegiatan KKN yang dilaksanakan berdasarkan minimal 2 (dua) bidang program kegiatan.  
Contoh : Mahasiswa melaksanakan program pembelajaran pada suatu sekolah dan juga pembinaan sekolah Minggu Buddhis/kegiatan muda-mudi vihara.

## **G. MACAM PROGRAM KKN**

Program individual mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam program, yaitu:

### **1. Program Pokok**

Program Pokok adalah program yang dirumuskan sesuai dengan Bidang/Tema program (Proposal) yang telah disepakati dan merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa KKN. Mahasiswa yang bersangkutan bertanggung jawab penuh atas program tersebut baik secara ilmiah maupun operasional.

### **2. Program Tambahan**

Program Tambahan adalah program yang sangat dibutuhkan masyarakat diluar Bidang Program yang telah disepakati Mahasiswa KKN. Setiap mahasiswa tidak harus melaksanakan program tambahan. Program Tambahan maksimal adalah 1 (satu) program.

Contoh program ini: Mahasiswa dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Buddhis (PMB) juga mengadakan kegiatan latihan jurnalistik (PKKBB).

Catatan :

Total waktu yang digunakan untuk melaksanakan Program Pokok dan Pokok Tambahan bagi setiap mahasiswa adalah minimal 257 jam, 70% untuk Program Pokok dan 30% untuk Program Tambahan.

## **H. PENDANAAN**

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKN bersumber dari Mahasiswa peserta KKN dan masyarakat. Dana tersebut dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

## **I. SOSIALISASI**

### **1. Internal**

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang lingkup tema KKN akan dilaksanakan kepada semua pihak di lingkungan STIAB Jinarakkhita. Sehubungan dengan hal itu maka ketua Program Studi menjadi penghubung antara Pengelola KKN dengan mahasiswa.

### **2. Eksternal (Pemda dan Instansi Lain)**

Sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan KKN kepada Pemda, dan Instansi lain maupun stakeholders lainnya yang akan menjadi mitra kegiatan KKN agar dapat mempersiapkan pelaksanaan kegiatan KKN di wilayahnya. Kerjasama ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan (operasional), monitoring, dan evaluasi.

## **J. KERJASAMA**

Keberhasilan program KKN dapat tercapai dengan adanya kerjasama dalam penerapan dan pengembangan IPTEKS yang harmonis baik ke dalam maupun ke luar. Kerjasama ke dalam dilakukan antar mahasiswa di lingkungan STIAB Jinarakkhita, sedangkan kerjasama ke luar dilakukan antara pemerintah dengan lembaga non pemerintah dalam negeri maupun luar negeri.

Kerjasama yang harmonis ini akan menciptakan kelancaran komunikasi dan penyelesaian urusan serta masalah yang menyangkut kegiatan KKN dan kegiatan pemda atau pihak-pihak lain yang terkait. Kerjasama ini membuka jalan rintisan menuju tercapainya tujuan dan sasaran KKN sebaik-baiknya. Kerjasama diwujudkan dalam bentuk penandatanganan MoU antara STIAB Jinarakkhita

dengan mitra kerja.

## **BAB III**

### **TAHAPAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **1. Pengusulan Tema**

Tema–tema yang diusulkan oleh pengusul diaring melalui proses penyeleksian dan penyempurnaan. Tema dirumuskan dalam bentuk proposal dan harus memenuhi persyaratan proposal serta persyaratan pelaksanaan, serta disusun dalam sistematika yang telah ditentukan oleh Tim pengelola KKN.

##### **2. Persyaratan Proposal dan Pelaksanaan**

###### **a. Persyaratan Proposal**

###### **1) Persyaratan Tema KKN**

- Mendukung visi dan misi STIAB Jinarakkhita dan program studi Pendidikan Keagamaan Buddha.
- Sangat dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan hasil observasi lapangan.
- Mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasilnya.
- Memungkinkan dilaksanakan secara interdisiplin.
- Memiliki tahapan yang jelas, dan dapat diterapkan dalam jangka waktu panjang ( $\geq 1$  tahun).
- Mengimplementasikan teknologi atau metoda ilmiah dalam rangka memberdayakan masyarakat.
- Memungkinkan untuk riset atau kajian lanjut secara berkesinambungan.

###### **2) Indikator Evaluasi Tema**

- Capaian, tujuan dan target utama: tingkat pemberdayaan masyarakat yang dapat dicapai serta tingkat kesejahteraan dan keamanan masyarakat.
- Respon masyarakat.
- Dampak pengembangan atau penguatan daerah yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan KKN.
- Kepuasan mitra terhadap hasil pelaksanaan tema.
- Komentar DPL dan mahasiswa sebagai pelaksana tema.

###### **b. Persyaratan Pelaksanaan**

- 1) Mampu mencapai tujuan KKN.
- 2) Merupakan aktifitas yang bersifat sinergis, yaitu mempunyai tema pokok dan program yang jelas, serta mempunyai karakteristik pelaksanaan kegiatan KKN (*co-creation, co-finance, flexibility, sustainability, dan research based*).
- 3) Merupakan kegiatan yang terukur hasil dan dampaknya (*output dan outcome*), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan.
- 4) Merupakan kegiatan sinergis antara learning process dan *problem solving*.
- 5) Merupakan kegiatan terintegrasi (bukan sentralisasi & desentralisasi) sehingga merupakan keterkaitan antara pengembangan dan penerapan riset secara interdisipliner.

### 3. Mahasiswa Peserta KKN

KKN terbuka bagi semua mahasiswa STIAB Jinarakkhita yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Persyaratan tambahan diperlukan jika tema KKN yang diusulkan mensyaratkan penekanan pada keahlian dan muatan tertentu. Selanjutnya mahasiswa mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dengan memenuhi prosedur persyaratan tertentu.

#### a. Persyaratan Mahasiswa Peserta KKN

- Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 (sarjana) STIAB Jinarakkhita
- Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dan minimal IPK = 2,50 dan tidak boleh mengambil matakuliah dan atau praktikum selama mengikuti KKN.
- Membayar biaya pelaksanaan kegiatan KKN.
- Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah KKN.
- Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Pengelola KKN.

#### b. Prosedur Pendaftaran

Pendaftaran KKN dibuka setelah usulan kegiatan KKN disetujui Pimpinan STIAB Jinarakkhita. Pendaftaran tersebut dilakukan sesuai dengan mekanisme dan persyaratan pendaftaran yang ditentukan oleh Panitia Pengelola KKN. Mahasiswa yang memenuhi semua persyaratan berhak

mengikuti kegiatan KKN dan diumumkan di STIAB Jinarakkhita. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tidak berhak mengikuti kegiatan KKN dan persyaratan dapat mengikuti kegiatan KKN pada periode berikutnya.

#### 4. Pembekalan

Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti pembekalan materi KKN yang memiliki bobot 1 SKS. Materi pembekalan akan ditentukan kemudian sesuai dengan tema dan kebutuhan materi yang sangat berkaitan untuk memperlancar pelaksanaan KKN. Pemberi materi berasal dari dosen pembekalan, DPL, pengusul tema, Pemerintah Daerah, dan mitra kerja (*stakeholder*) untuk memberikan orientasi pelaksanaan kegiatan KKN.

#### 5. Penempatan Lokasi

Penempatan lokasi KKN dilakukan panitia. Kegiatan ini meliputi pengelompokan (*plotting*) mahasiswa pada wilayah yang menjadi sasaran KKN.

#### 6. Konsolidasi

Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan oleh DPL. Sosialisasi dan koordinasi antar mahasiswa dibawah bimbingan DPL untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan KKN selanjutnya. Plotting mahasiswa dan lokasi pondokan dilakukan oleh DPL pada saat konsolidasi.

## **B. PELAKSANAAN**

### 1. Penerjunan Mahasiswa ke Lokasi KKN

Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan dan lokasi KKN yang dipergunakan. Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN tingkat Kabupaten atau Kota dikoordinir oleh DPL sampai ke lokasi KKN.

### 2. Sosialisasi Program

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada awal pelaksanaan KKN adalah melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Buddhis. Sosialisasi program mahasiswa dapat berlangsung dengan adanya hubungan baik antara masyarakat dengan pemerintah setempat.

### 3. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan disusun berdasarkan tema KKN yang telah disetujui dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap mahasiswa KKN wajib menyusun rencana kegiatan. Penyusunan rencana kegiatan harus memuat : (a) Nama program dan kegiatan, (b) Bahan, (c) Volume dan waktu, dan (d) Sumber dana. Rencana kegiatan ini dituangkan dalam Laporan Rencana Kegiatan (LRK).

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi. Mahasiswa wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia.

#### 5. Pengarahan, Pembimbingan, dan Pengawasan Pelaksanaan KKN

Pengarahan, pembimbingan, dan pengawasan pelaksanaan KKN dilakukan oleh DPL.

#### 6. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKN

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan program-program KKN sesuai dengan rencana yang dijadwalkan, maka mahasiswa ditarik dari lokasi, kembali ke kampus. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan berkumpul kembali di STIAB Jinarakkhita untuk pengecekan kembali jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administrasi. Penarikan mahasiswa KKN dikoordinir oleh DPL.

#### 7. Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Pelaksanaan dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan KKN disusun secara individual/kelompok setelah pelaksanaan kegiatan KKN selesai.

#### 8. Pendadaran

Setiap mahasiswa wajib mengikuti pendadaran yang dilaksanakan oleh DPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pendadaran dilakukan secara tertulis dan/atau lisan untuk mengevaluasi pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada dasarnya pendadaran ini meliputi kajian tingkat capaian tujuan dan sasaran KKN serta pengaruh yang ditimbulkannya bagi mahasiswa, masyarakat, dan institusi.

## C. PENILAIAN

Ditetapkannya KKN sebagai mata kuliah intrakurikuler yang tercantum dalam kurikulum jenjang pendidikan S-1 (Sarjana), maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi 3 (tiga) ranah pendidikan yaitu: pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) dan keterampilan (*psychomotoric*). Kegiatan KKN dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki tahapan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut maka penilaian terhadap prestasi mahasiswa merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan. Penilaian tersebut dilakukan oleh dosen penilai, dan pokok-pokok penilaian tersebut meliputi komponen-komponen penilaian, bobot komponen penilaian, dan nilai akhir. Secara lengkap hal ini diuraikan sebagai berikut :

### 1. Penilai

Penilai terdiri dari Dosen Pembekalan, DPL (dan *stakeholder*).

### 2. Komponen penilaian

Komponen yang dinilai meliputi *General Test*, Laporan Rencana Kegiatan, Kinerja Mahasiswa, Pelaksanaan Program, Laporan Pelaksanaan, dan Pendadaran.

#### a. *General Test* (GT)

General Test dilakukan setelah mahasiswa mengikuti pembekalan KKN diberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan. *General Test* dimaksudkan untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembekalan.

#### b. Laporan Rencana Kegiatan (LRK)

Laporan ini berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak.

#### c. Kinerja Mahasiswa (KM)

Komponen ini meliputi: disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan program.

##### 1) Disiplin (DS)

- Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal di lokasi KKN
- Ketepatan dalam penggunaan waktu

- Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

## 2) Kerjasama (KS)

- Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antar mahasiswa
- Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antara mahasiswa dengan pejabat, mahasiswa dengan pemuka masyarakat dan mahasiswa dengan anggota masyarakat (interpersonal)
- Kemampuan untuk mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (interdisipliner)

## 3) Penghayatan (PH)

- Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lokasi KKN
- Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan segala norma dan sistem nilainya
- Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN

## 4) Pelaksanaan Program (PL)

- Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkapkan serta menyelesaikan permasalahan.
- Keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan.
- Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.

### d. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK)

Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan analisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi.

### e. Pendadaran (PDRN)

Pendadaran dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lokasi KKN.

## 3. Komponen dan Bobot Penilaian

Komponen dan bobot penilaian disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Komponen Penilaian, Bobot Penilaian, dan Penilai

No	Komponen penilaian	Bobot	Penilai
1	General test (GT)	15%	Tim Pengelola
2	Seminar Program Kerja Kelompok	10%	DPL+ Tim Pengelola

No	Komponen penilaian	Bobot	Penilai
3	Kinerja Mahasiswa terdiri dari : Disiplin( DS) : 20 %, Kerjasama (KS) : 20 %, Penghayatan (PH) :	50%	DPL (memperhatikan info penilaian dari stak holders dan Tim
4	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	10%	DPL+ Tim Pengelola
5	Pendadaran (PDRN)/seminar	15%	DPL + Tim Pengelola

#### 4. Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir mahasiswa diformatkan dalam rumus IP KKN Tematik (Rumus I), dan ditentukan dengan modifikasi cara Penilaian Acuan Normatif (PAN) berupa kurva juling ke kanan (Rumus II). Rumus :

IP KKN Tematik =  $(ni_{GT} \times 0,15) + (ni_{LRK} \times 0,10) + (ni_{DS} \times 0,10) + (ni_{KS} \times 0,10) + (ni_{PH} \times 0,05) + (ni_{PL} \times 0,25) + (ni_{LPK} \times 0,10) + (ni_{PDRN} \times 0,15)$ .

## **BAB IV**

### **EVALUASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA**

Evaluasi sebagai kegiatan pada dasarnya tidak berdiri sendiri, tetapi membutuhkan kegiatan lain, yaitu pemantauan atau monitoring. Tanpa pemantauan, evaluasi akan kehilangan dasar-dasar keabsahannya, dan tanpa evaluasi pemantauan akan menjadi kegiatan yang tidak berarti. Untuk itu pemantauan dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang saling melengkapi.

Pemantauan dan evaluasi adalah bagian penting yang tidak terpisahkan dari suatu pelaksanaan program. Dengan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal yang menyangkut perencanaan, proses pelaksanaan dan hasil yang dicapai maupun dampak yang timbul.

Pemantauan dan evaluasi sebagai bagian dari pengelolaan dan pengembangan program KKN dilakukan melalui jaringan evaluatif dalam keseluruhan pengelolaan dan upaya-upaya pengembangannya. Evaluasi perlu dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan KKN guna pengendalian dan pengarahan agar pencapaian tujuan tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

Hasil pemantauan dan evaluasi dapat digunakan sebagai :

1. Masukan untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan usaha-usaha selanjutnya baik oleh pihak pengelola maupun masyarakat.
2. Umpan balik untuk perbaikan, peningkatan, dan pengembangan perguruan tinggi.

Selanjutnya pemantauan dan evaluasi terhadap hasil serta dampak yang ditimbulkan berguna bagi penilaian program yaitu mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai, faktor kendala dan pendukung yang ada, efisiensi dan efektifitas program, serta pengaruh-pengaruh lain yang ditimbulkan akibat pelaksanaan program KKN.

#### **A. EVALUASI KEGIATAN KKN**

Evaluasi kegiatan KKN dilaksanakan oleh Panitia Pengelola KKN. Kegiatan ini dilakukan pada setiap akhir periode kegiatan KKN dan pada setiap akhir tahun akademik. Evaluasi ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan tahapan kegiatan, termasuk penyusunan laporan, dan penilaiannya. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan dan

dampak yang ditimbulkan baik terhadap pembelajaran mahasiswa maupun pemberdayaan masyarakat yaitu perkembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), dan perkembangan kelembagaan (*institutional development*) yang terkait.

Dengan mengikuti kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman hidup bermasyarakat dan dapat menerapkan pengetahuan akademik. Keberhasilan program kegiatan diukur dari sejauh mana mahasiswa mempunyai pemahaman permasalahan yang ada dalam masyarakat, mencari alternatif solusinya, melakukan sosialisasi, komunikasi, dan koordinasi dengan berbagai pihak, untuk merealisasikan solusi yang dipilihnya.

Bahan evaluasi juga dapat diperoleh dari laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan manajerial atas semua kegiatan KKN yang telah dilakukan. Dari laporan itu pula dapat diketahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN dalam bentuk kuantitas dan kualitas program, kelayakan program, dan besarnya partisipasi masyarakat baik dalam bentuk pemikiran, tenaga, dan dana.

## **B. EVALUASI KEBERLANJUTAN PROGRAM KKN**

Sebagai suatu program pendidikan, kegiatan KKN yang melibatkan secara sinergis unsur mahasiswa, masyarakat, dan kelembagaan diharapkan dapat menimbulkan dampak positif. Fungsi evaluasi ini adalah untuk menjaga agar dampak positif dari pelaksanaan kegiatan KKN dapat terus dikembangkan dan dilestarikan, serta meminimalkan dampak negatifnya.

Dua hal yang perlu mendapat perhatian yaitu :

### **1. Pembinaan Wilayah**

Usaha-usaha tindak lanjut dalam bentuk pembinaan (dan pemeliharaan) terhadap semua hasil kegiatan KKN yang telah dicapai perlu dilakukan di daerah yang pernah menjadi lokasi KKN. Masyarakat setempat diharapkan dapat meneruskan dan mengembangkan program yang telah dirintis dan dibina bersama mahasiswa KKN.

### **2. Pembinaan Kerjasama dengan Instansi dan Pihak Terkait lainnya**

Setiap pelaksanaan kegiatan KKN selalu mengupayakan adanya jalinan

kerjasama yang sinergis dengan instansi dan pihak terkait lainnya, agar dapat memberdayakan masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki. Kerjasama ini dilaksanakan sejak persiapan, pelaksanaan atau operasional sampai tindak lanjut. Pembinaan kerjasama tersebut dilakukan dengan menggunakan pengembangan hasil evaluasi dampak kegiatan KKN dan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan periodik dalam bentuk rapat evaluasi kegiatan KKN.

Selanjutnya rapat evaluasi kegiatan KKN dilakukan untuk menilai pelaksanaan kegiatan KKN. Dalam rapat evaluasi tersebut dibahas mengenai usaha-usaha perbaikan pelaksanaan kegiatan KKN untuk periode berikutnya. Diharapkan kegiatan KKN periode berikutnya dapat lebih lancar dan berdaya guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun mahasiswa.

Rapat evaluasi kegiatan KKN tidak saja dilakukan di lingkungan STIAB Jinarakkhita, tetapi juga dilakukan di tingkat nasional. Hasil rapat ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk menetapkan kebijakan baru dalam rangka pembinaan dan pengembangan KKN secara nasional dalam upaya :

- a. Pelaksanaan kegiatan KKN semaksimal mungkin agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam membantu dan meningkatkan pelaksanaan Pembangunan Nasional.
- b. Penciptaan integrasi antara Instansi/Dinas Pemerintah, masyarakat dengan pengelola KKN dalam menunjang keberhasilan Pembangunan Nasional.

## **BAB V**

### **FORMAT PELAPORAN KULIAH KERJA NYATA**

Setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan KKN, maka selanjutnya mahasiswa secara individual harus membuat laporan kegiatan dengan format sebagai berikut.

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, dan abstrak.

##### **1. Halaman Sampul Depan**

Hal-hal yang harus ada dalam bagian sampul adalah judul KKN, jenis laporan, keperluan ditulisnya KKN, lambang STIAB Jinarakkhita, nama dan nomor induk penulis KKN, nama perguruan tinggi, tempat, dan waktu penulisan KKN.

###### **a. Judul KKN**

Judul KKN hendaknya singkat dan jelas menunjukkan masalah penelitian, diketik dengan huruf besar (kapital) dan tidak boleh disingkat, format ketikan harus dalam bentuk piramida terbalik (huruf v).

###### **b. Jenis Laporan**

Jenis laporan adalah Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

###### **c. Keperluan ditulisnya KKN**

Keperluan ditulisnya laporan adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Buddha (S.Pd)

###### **d. Lambang STIAB Jinarakkhita**

Lambang STIAB Jinarakkhita berbentuk bundar dengan diameter 8 cm.

###### **e. Nama Penyusun/Penulis**

Nama penyusun/penulis harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, dibawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa penyusun/penulis.

###### **f. Nama Perguruan Tinggi**

Nama Perguruan Tinggi ditulis PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA JINARAKKHITA BANDAR LAMPUNG.

g. Tahun pembuatan

Tahun pembuatan adalah tahun pada saat laporan kegiatan dibuat.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih, dengan tambahan beberapa hal, yaitu: di atas lambang ditulis penjelasan bahwa maksud penulisan Laporan kegiatan KKN yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha.

3. Halaman Berlogo

Berisi logo STIAB Jinarakkhita Lampung, dengan diameter 8 cm<sup>2</sup> yang berfungsi untuk memisahkan antar bagian atau antar Bab.

4. Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan

Pada halaman ini memuat judul penelitian dan tandatangan dosen pembimbing Lapangan.

5. Halaman Moto dan Persembahan (bila ada)

Moto merupakan semboyan yang berupa kalimat pendek yang mengetengahkan pandangan hidup penulis dan persembahan berisi kepada siapa laporan Kegiatan KKN dipersembahkan dan merupakan kata hati terutama hasrat pengabdian yang hendak disampaikan oleh penulis.

6. Halaman Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya dibuat ringkas dalam satu atau dua halaman. Fungsi utama kata pengantar adalah mengantarkan pembaca pada masalah yang akan dicari jawabannya dan kekhususan-kekhususan tertentu dari laporan dilanjutkan dengan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan KKN dan penyusunan laporan. Dalam memberikan ucapan terimakasih harus memuat: nama, jabatan, dan jasa yang telah diberikan dalam penyusunan laporan kegiatan KKN.

7. Halaman Daftar Isi

Daftar isi berfungsi memberikan pedoman dan gambaran tentang garis besar isi laporan. Melalui daftar isi, pembaca akan dapat dengan mudah menemukan

bagian-bagian yang membangun laporan kegiatan KKN. Selain itu, melalui daftar isi akan dapat diketahui sistematika penulisan laporan yang digunakan. Ketentuan penulisan daftar isi adalah: (1) judul bagian laporan ditulis dengan menggunakan huruf kecil (kecuali awal kata selain kata tugas ditulis dengan huruf besar), (2) penulisan judul bagian dan judul subbagian dilengkapi dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam laporan, dan (3) penulisan daftar isi dilakukan dengan menggunakan spasi tunggal dengan jarak antarbagian 2 spasi. Dalam daftar isi harus dicantumkan halaman, dengan ketentuan halaman pada bagian awal dengan angka romawi kecil pada bagian pokok dan akhir dengan angka Arab.

8. Halaman Daftar Tabel (bila diperlukan)

Bila laporan banyak terdapat tabel, maka perlu dibuat daftar tabel secara berurutan sesuai judul tabel untuk seluruh laporan dan disertai halamannya. Tabel-tabel diberi nomor urut dengan angka Arab. Nomor tabel didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor tabel.

9. Halaman Daftar Gambar (bila diperlukan)

Daftar gambar berisi grafik, gambar, foto yang terdapat dalam laporan dibuat sesuai dengan urutan dan disertai halaman. Gambar-gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Nomor gambar didahului dengan nomor bab, diikuti dengan nomor gambar.

10. Halaman Daftar Lampiran (bila diperlukan)

Sama halnya dengan daftar tabel dan gambar, daftar lampiran dibuat bila laporan dilengkapi dengan lampiran. Isi halaman ini adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

## **B. Bagian Inti**

### **BAB I: SEJARAH**

#### **A. Profil Daerah / Vihara**

#### **B. Visi dan Misi**

#### **C. Struktur Organisasi**

### **BAB II: PROGRAM KERJA/KEGIATAN**

#### **A. Program Prioritas**

#### **B. Kebijakan Mutu**

C. Sasaran Mutu

D. Deskripsi Pelanggan (karateristik masyarakat)

E. Pencapaian Sasaran Mutu

### BAB III: MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

A. Penarikan Sumber Daya Manusia

B. Peningkatan Sumber Daya Manusia

### BAB IV: PEMBAHASAN

A. Kelebihan

B. Kekurangan

### BAB V: REKOMENDASI

Berisi saran atau harapan kepada pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu SDM umat maupun yang lainnya.

Contoh 1.

Halaman Judul Laporan

Kode: KKN – STIAB – J - 16

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
TAHUN 2022**

SUB UNIT : \_\_\_\_\_  
UNIT : \_\_\_\_\_  
KECAMATAN : \_\_\_\_\_  
KABUPATEN : \_\_\_\_\_  
PROVINSI : \_\_\_\_\_



Disusun oleh:

No.	Nama Mahasiswa	NPM
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA  
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)  
JINARAKKHITA LAMPUNG  
2024**

## Contoh 2. Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN

Dengan telah selesainya kegiatan KKN yang kami kerjakan, maka kami:

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Tanda Tangan	
1.	.....	.....	1. ....	
2.	.....	.....		2. ....
3.	.....	.....	3. ....	
4.	.....	.....		4. ....
5.	.....	.....	5. ....	

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama di lokasi KKN.

Mengetahui/menyetujui

Mengetahui/menyetujui

Mengetahui/menyetujui

\_\_\_\_\_  
Kepala Desa/Dusun....

\_\_\_\_\_  
Ketua Vihara....

\_\_\_\_\_  
DPL ....

Mengesahkan  
Ketua STIAB Jinarakkhita

Dr. Burmansah, M.Pd.  
NIDN.2928108501

### Contoh 3. Format Laporan DPL

## **FORMAT LAPORAN DPL KKN STIAB JINARAKKHITA TAHUN 2022**

1. Sampul
2. Kata Pengantar
3. Pendahuluan
  - 3.1. Waktu Pelaksanaan
  - 3.2. Lokasi Bimbingan
  - 3.3. Tema
  - 3.4. Kegiatan Unggulan:
  - 3.5. Jumlah Mahasiswa:

No.	Nama Mahasiswa	NPM
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____

4. Isi:
  - 4.1 Pembimbingan, Penilaian, dan Komentar DPL terhadap kinerja Mahasiswa dan pelaksanaan program KKN
  - 4.2 Ketertiban selama pelaksanaan KKN
  - 4.3 Kerjasama dengan mitra (jika ada)
  - 4.4 Kejadian khusus (jika ada)
5. Penutup
  - 5.1. Kesimpulan
  - 5.2. Kritik, Saran, dan Rekomendasi
6. Lampiran K3 (kopian dari yang asli)

**KARTU KONTROL PELAKSANAAN KEGIATAN  
PROGRAM POKOK (K-1)**

Nama Program :  
 Nama Mahasiswa :  
 NPM :  
 Sub Unit :  
 Unit :  
 Kabupaten :

No	PELAKSANAAN KEGIATAN				RINCIAN PENGGUNAAN DANA (Dalam Ribuan/Rupiah)							Paraf DPL
	Tgl	Uraian Kegiatan	Waktu (jam)	Peserta (orang)	Uraian Penggunaan Dana	Swadaya	Pemda / Mitra	Lembaga	Mhs	Lain-lain	Jmlh	
<b>Jumlah</b>					<b>Jumlah</b>							
					Penerimaan Sumbangan							
					Saldo Uang Tunai							

**KARTU KONTROL PELAKSANAAN KEGIATAN  
PROGRAM TAMBAHAN (K-2)**

Nama Mahasiswa :

NPM :

Sub Unit :

Unit :

Kabupaten :

No	Tgl/Bulan	Pukul	Nama Program	No. Kode Program	Jenis Program	Jumlah Jam	Paraf DPL

**KARTU KONTROL PELAKSANAAN KEGIATAN  
NON PROGRAM (K-3)**

Nama Mahasiswa :

NPM :

Sub Unit :

Unit :

Kabupaten :

No	Hari	Tgl/bln	Pukul	Kegiatan	Jumlah Jam	Paraf DPL

**KARTU KONTROL PELAKSANAAN  
KEGIATAN HARIAN (H-1)**

Nama Mahasiswa :  
 NPM :  
 Sub Unit :  
 Unit :  
 Kabupaten :

No	Hari	Tgl/bln	Pukul	Kegiatan	Jumlah Jam	Paraf DPL



STIAB JINARAKKHITA  
Jl. Raya Suban No. 86, Kel. Pidada, Kec. Panjang  
Bandar Lampung - 35241  
Telp: 0821 3911 4444 Fax: +62 721781263